



## **Analisis Perkembangan Motorik Halus Menggunakan Teknik Mozaik Pada Anak Kelompok B Di PAUD Alkhairaat Gambesi Kota Ternate**

**Andi Agustan Arifin<sup>1</sup>, Dewi Mufidatul Ummah<sup>2</sup>, Silfa Alim<sup>3</sup>**

Universitas Khairun Ternate

Jl. Bandara Babullah Kampus 1 Unkhair, Kelurahan Akehuda Kota Ternate Kode Pos 97728

Email: andiagustanarifin@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya Guru dalam mengembangkan motorik halus anak menggunakan teknik mozaik di PAUD Alkhairaat Gambesi Kota Ternate yang dilaksanakan pada bulan Juli 2021. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, melibatkan dua orang Guru. Penelitian ini menunjukkan bahwa kelima cara perkembangan motorik halus menggunakan teknik mozaik pada anak kelompok B tersebut dapat dijadikan sebagai satu alternatif dalam proses perkembangan motorik halus. Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknik mozaik dalam perkembangan motorik halus anak adalah sebagai berikut: (I) Guru memilih pola gambar untuk kegiatan mozaik sesuai dengan tema, (II) Guru membuat rancangan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan mozaik, (III) Guru memberikan pengarahan dalam proses kegiatan mozaik kepada anak, (IV) Guru memberikan pengawasan dan pengamatan pada saat kegiatan mozaik, (V) Guru mengetahui bagaimana upaya Guru dalam mengembangkan motorik halus anak menggunakan teknik mozaik di PAUD Alkhairaat Gambesi Kota Ternate yang dilaksanakan pada bulan Juli 2021.

**Kata kunci:** Teknik Mozaik, Motorik Halus, Anak Usia Dini

**Abstract:** *This study aims to find how the teacher's efforts in develop children'sn Temate City, which will be held in July 2021. This research method uses a qualitative descriptive approach, involving two teachers. This study shows that the five ways of fine motor development using the mosaic technique in group B children can be used as an alternative in the process of fine motor development. Based on the results of the study, it was shown that the use in children' fine motor developmet was as follows: (1) The teacher chose a picture pattern for the mosaic activity according to thr theme. (2) The teacher desinged the tools and materials to be used in the mosaic acivities. (3) The teacher provide direction in the process of mosaic activities to children. (4) The teacher provides supervision and observation during the mosaic activity (5) The teacher determines the assessment of the results of the mosaic activity.*

**Keywords:** *Mosaic Technique, Fine motor, Early Childhood*

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan sebagai suatu proses baik berupa pemindahan maupun penyempurnaan akan melibatkan dan mengikutsertakan bermacam-macam komponen dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Pendidikan dilakukan seumur hidup sejak usia dini sampai akhir hayat. Masa kanak-kanak adalah masa dimana potensi-potensi emas bagi perkembangan anak. Usia ini merupakan usia perkembangan dan pertumbuhan yang sangat menentukan perkembangan masa selanjutnya. Berbagai studi yang dilakukan berbagai para ahli menyimpulkan bahwa pendidikan anak sejak usia dini dapat memperbaiki prestasi dan meningkatkan produktivitas kerjasamanya.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu pendidikan yang sangat penting dalam kemajuan bangsa, karena peran pendidikan anak usia dini menjadi pondasi awal dari kemajuan sebuah bangsa, apabila pendidikan anak usia dini baik maka, baik pula generasi selanjutnya Pendidikan bagi anak usia dini adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh, dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak.

Berdasarkan undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional berkaitan dengan pendidikan anak usia dini tertulis pada pasal 1 ayat 14 yang berbunyi "Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang di tujukan untuk anak sejak lahir sampai usia 6 tahun, yang di lakukan melalui pemberian rangsangan, untuk membantu pertumbuhan serta perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut". (Sisdiknas, 2012 : 4).

Pada masa usia dini anak mengalami masa keemasan (*the golden years*) yang merupakan masa dimana anak mulai peka/sensitif untuk menerima berbagai rangsangan. Masa peka pada masing-masing anak berbeda seiring dengan laju pertumbuhan dan perkembangan anak secara individual. Masa peka adalah masa terjadinya kematangan fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan, masa ini juga merupakan masa peletak dasar untuk mengembangkan beberapa aspek perkembangan kemampuan anak, yaitu kognitif, motorik, bahasa, sosial emosional, agama dan moral.

Perkembangan motorik adalah proses tumbuh kembang kemampuan gerak seorang anak. Pada dasarnya perkembangan ini berkembang sejalan dengan kematangan saraf, otot anak ataupun kemampuan kognitifnya. Sehingga, setiap gerakan sederhana apapun adalah merupakan hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan sistem dalam tubuh yang dikontrol oleh otak.

Penggunaan teknik mozaik merupakan formula yang dipandang lebih efektif untuk motorik halus anak. Penggunaan teknik mozaik diharapkan dapat mengekspresikan dan mengembangkan bakat, minat dan kreativitasnya, sekaligus mendapatkan pengetahuan dan keterampilan serta mengembangkan sikap dan perilakunya. Selain itu diharapkan Guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang mengasyikan supaya mendorong anak untuk belajar lebih aktif sehingga memberikan pengalaman belajar yang baru. Dalam metode pembelajaran ini anak dibiasakan untuk memecahkan masalah, bergelut dengan ide-ide.

Berdasarkan hasil pengamatan di PAUD Akhairaat Gambesi Kota Ternate pada tanggal 14 juni 2021. Ditemukan upaya Guru dalam mengembangkan motorik halus anak. Hal ini terlihat dari cara Guru dalam: 1) Memilih desain/pola gambar 2) Menyediakan alat dan bahan 3) Memberikan pengarahan 4) Memberikan pengawasan dan pengamatan 5) Memberikan penilaian. Berangkat dari latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Perkembangan Motorik Halus Anak Menggunakan Teknik Mozaik Pada Anak Kelompok B PAUD Akhairaat Gambesi Kota Ternate". Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut: Perkembangan motorik halus anak belum berkembang. Media pembelajaran yang kurang bervariasi dan menarik, kurangnya motivasi Guru dalam mengembangkan motorik halus anak. Tujuan

penelitian ini yaitu untuk mengetahui upaya Guru dalam pelaksanaan kegiatan teknik mozaik dalam mengembangkan motorik halus anak.

## B. Landasan Teori

### 1. Pengertian Motorik Halus

Motorik adalah terjemahan dari kata “motor” yang menurut Gallahue adalah suatu dasar biologi atau mekanika yang menyebabkan terjadinya suatu gerak. Dengan kata lain gerak (*movement*) adalah kulminasi dari suatu tindakan yang didasarkan oleh proses motorik, karena motorik menyebabkan terjadinya suatu gerak (Samsudin 2008: 10). Motorik ialah segala sesuatu yang ada hubungannya dengan gerakan-gerakan tubuh. Dalam perkembangan motorik, unsur-unsur yang menentukan ialah otot, saraf, dan otak. Ketiga unsur itu melaksanakan masing-masing perannya secara “interaksi positif”, artinya unsur-unsur yang saling berkaitan, saling menunjang, saling melengkapi dengan unsur yang lainnya untuk mencapai kondisi motor yang lebih sempurna kedepannya. Selain mengendalikan otot, rupanya kesempurnaan otak juga turut menentukan keadaan. Anak yang pertumbuhan otaknya mengalami gangguan tampak kurang terampil menggerak-gerakan tubuhnya (Zulkifli L, 2009: 31)

### 2. Ruang Lingkup Motorik Halus

Perkembangan motorik sangat penting dalam perkembangan keterampilan anak secara keseluruhan. Perkembangan motorik anak dibagi jadi dua komponen, yaitu motorik halus dan motorik kasar. Perkembangan keterampilan motorik dalam penelitian ini adalah motorik halus. Perkembangan motorik berarti perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang terkoordinasi. Pengendalian tersebut berasal dari perkembangan refleksi dan kegiatan masa yang ada pada waktu lahir. Sebelum perkembangan tersebut terjadi, anak akan tetap tidak berdaya (Elizabeth B Hurlock 2003: 150).

Menurut Montolalu, ruang lingkup motorik halus meliputi :

- a. Mencontoh bentuk +, x, lingkaran, bujur sangkar, dan segitiga
- b. Menjiplak angka, bentuk-bentuk lain
- c. Menjahit sederhana dengan menggunakan tali sepat, benang wol, tali rafia, dan sebagainya
- d. Memasukkan surat ke dalam amplop
- e. Membentuk dengan plastisin/tanah liat
- f. Memasukkan benang ke dalam jarum
- g. Menggunting mengikuti bentuk
- h. Mengayam.

## C. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya Guru dalam mengembangkan motorik halus anak menggunakan teknik mozaik di PAUD Alkhairaat Gambesi Kota Ternate yang dilaksanakan pada bulan Juli 2021 dengan melibatkan dua orang Guru.

#### **D. Analisis Perkembangan Motorik Halus Menggunakan Teknik Mozaik Pada Anak Kelompok B**

Penelitian ini membahas tentang kegiatan membuat mozaik unruk meningkatkan perkembangan motorik halus anak di PAUD Alkhairaat Gambesi. Peranan ini merupakan hasil penelitian secara langsung yang didapatkan dari hasil wawancara di tempat penelitian.

Hasil kegiatan wawancara berupa pemberian pertanyaan-pertanyaan yang di dalamnya memuat indikator-indikator yaitu: 1) Memilih pola/desain gambar 2) Menyediakan alat dan bahan 3) Memberikan penghargaan 4) Memberikan pengawasan dan pengamatan 5) Memberikan penilaian.

##### **1. Memilih Desain/Pola Gambar**

Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan pada Guru di PAUD Alkhairaat Gambesi, bahwa persiapan yang Guru lakukan sebelum memulai suatu pembelajaran yaitu dengan suatu hari sebelum menentukan tema dan sub tema yang akan dilakukan untuk pembelajaran kegiatan bersama anak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu KU (rabu 13 oktober 2021)

*“Dengan membuat desain/pola gambar untuk kegiatan mozaik dalam mengembangkan motorik halus, di sini desain/pola gambar yang saya pilih di sesuaikan dengan tema dan sub tema yang telah di pilih sebelumnya. Di sini gambar yang saya pilih untuk kegiatan membuat mozaik anatara lain yaitu: tema (kendaraan ) sub tema Gambr mobil dan tema (alam semsta) sub tema bintang” (lampiran I varbatim I garis 1-16).*

Berdasarkan hasil wawancara dua narasumber, maka peneliti menyimpulkan bahwa Guru telah memilih gambar sesuai dengan tema, selanjutnya Guru menyiapkan suatu rencana pelaksanaan pembelajaran untuk mengembangkan motorik halus dengan menggunakan temayang akan dipilih seperti alam semsta yaitu benda langit/bintang dan alat transportasi yaitu mobil, sehingga Guru mampu mengembangkan kemampuan motoik halus anak menggunakan teknik mozaik secara baik.

##### **2. Menyediakan Alat dan Bahan**

Dari Hail wawancara yang peneliti lakukan pada Guru di PAUD Alkairaat Gambesi, dapat di ketahui bahwa Guru terlebih dahulu membuat dua rancangan alat dan bahan yang digunakan, dalam teknik mozaik menggunakan biji-bijian yang ditetapkan oleh Guru. Berdasarkan hasil wawancara dengan dua narasumber, maka dapat disimpulkan bahwasannya Guru telah mempersiapkan rancangan alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan teknik mozaik.

##### **3. Memberikan Pengarahan**

Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan di PAUD Alkhiraat Gambesi bawasannya, Guru memberikan pengarahan mengenai tahapan-tahapan dalam proses kegiatan mozaik, dalam memberikan pengarahan kepada anak tentang kegiatan tersebut. Seperti dalam kegiatan membuat mozaik dengan gambar mobil dan gambar mozaik bintang. Pada saat kegiatan itu Guru menjelaskan alat dan bahan yang akan digunakan pada saat kegiatan berlangsung sperti pada mozaik gambar mobi, dan Guru menjelaskan alat serta bahan yang digunakan yaitu,

kertas HVS gambar mobil dan gambar bintang, lem, serta biji-bijian di pakai yaitu biji jagung dan kacang hijau. Mozaik pada gambar bintang, Guru menjelaskan alat dan bahan yang digunakan yaitu, kertas Hvs gambar bintang, lem dan biji-bijian.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu KU (rabu 13 oktober 2021)

*"Saya menyiapkan alat dan bahan yang akan di gunakan dalam pembuatan mozaik, seperti kertas HVS lem, dan biji-bijia dan gambar mozaik, yang di sesuaikan dengan tema, dan sub tema, kemudian dan selanjutnya sebelum anak-anak mulai membuat mozaik, sehingga saya memberikan contoh kegiatan mozaik di lakukan dari awal menempel sampai akhir menempel. ( lampiran I verbatim I baris 45-63)*

Hal yang senada dengan ibu J (rabu 13 oktober 2021)

Kesimpulan dari dua narasumber diatas maka disimpulkan Guru sebagai fasilitator serta menciptakan susasana yang menyenangkan bagi peserta didik, Guru menangani segala kekurangan dan kelebihan anak, serta Guru mengerjakan kepada anak cara mengambil bahan dan cara menempelkan pada pola gambar mozaik tersebut.

#### 4. Memberikan Pengawasan Dan Pengamatan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di PAUD Alkhairaat Gambesi bawasanya pengamatan kegiatan mozaik pada anak dalam mengembangkan motorik halus anak yaitu proses kegiatan yang anak dilakukan dalam menempel bahan mozaik dengan biji-bijian, anak bisa memahami yang diperintahkan oleh Guru, dan anak mampu menyelesaikan sesuai dengan apa yang sudah dijelaskan. sehingga Guru dapat menilai perkembangan anak. Selain itu Guru memberikan memotivasi dan penguat bagi anak yang belum berhasil maupun yang belum berhasil dalam menirukan kegiatan yang dijelaskan oleh Guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu KU (rabu13 oktober 2021)

*"Dalam kegiatan mozaik ini diperlukan pengamatan dan pengawasan terhadap anak, dari seorang Guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pengembangan motorik halus, kegiatan mozaik ini sala satu kegiatan yang memerlukan kevertaman antara Guru dan peserta didik sehingga di perlukan pengamatan serta pengawasan yang menyeluruh, sehingga pada saat pelaksanaan kegiatan membuat mozaik berjalan dengan baik"(lampiran I verbatim I baris 63-84 )*

#### 5. Memberikan Penilaian

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti dilakukan di PAUD Alkhairaat Gambesi bahwa, Guru memberikan penilaian hasil kegiatan membuat mozaik dalam mengembangkan motorik halus anak. Guru menggunakan lembar observasi penilaian terhadap indikator perkembangan motorik halus tersebut dilakukan dengan tema yang telah ditetapkan sebelumnya.

### Pembahasan

Pada bagian ini peneliti memaparkan semua hasil penelitian yang disusun mengikuti persoalan terkait dengan hasil wawancara. Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam hasil penelitian sebelumnya, hasil penelitian ini mempunyai beberapa indikator, yaitu:

- Guru memilih desain/pola gambar untuk kegiatan mozaik sesuai dengan tema.

- Guru membuat rancangan alat dan bahan yang di gunakan dalam kegiatan mozaik.
- Guru memberikan pengarahan dalam proses kegiatan mozaik
- Guru memberikan pengawasan dana pengamatan pada saat kegiatan mozaik
- Guru memberikan penilaian hasil kegiatan mozaik.

Oleh karena itu menyiapkan tema untuk pola gambar dalam teknik mozaik penting dilakukan agar memudahkan anak dalam membangun konsep tentang suatu benda atau peristiwa dalam pelaksanaan proses kegiatan pengembangan motorik halus anak.

Menurut Ni Wayan Dkk, 2014: 4 dalam penelitiannya membuktikan bahwa dalam mengembangkan motorik halus anak usia 5-6 tahun di taman kanak-kanak, seorang Guru harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang menarik, dan menyenangkan bagi anak dimana dalam pelaksanaan teknik mozaik diharapkan anak dapat aktif mengikuti proses perkembangan motorik halus. Seorang Guru harus mampu mengatur waktu, tempat, media (alat dan bahan) agar dapat merangsang anak untuk kreatif. Senada dengan hasil penelitian Eliasson & Pehoski yang mengatakan bahwa Guru seharusnya dapat menyediakan lingkungan dimana anak-anak dapat bermain motorik yang mampu untuk mengembangkan serta melatih anak dalam mengkoordinasikan jari jemari tangan. Keterampilan motorik adalah tujuan dari pendidik khususnya pendidikan anak usia dini.

Dari kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan motorik halus melalui penggunaan teknik mozaik. Setelah Guru melakukan pengamatan dan pengawasan pada saat kegiatan mozaik berlangsung, selanjutnya Guru memberikan penilaian hasil kegiatan mozaik. Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa Guru di PAUD Alkhairaat Gambesi telah mengembangkan motorik halus anak usia dini kelompok B menggunakan teknik mozaik dengan kegiatan, melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, pola, dan menempel gambar dengan tepat.

#### **E. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, dapat peneliti simpulkan bahwa upaya Guru dalam mengembangkan motorik halus menggunakan teknik mozaik, dengan cara Guru memilih pola gambar untuk kegiatan mozaik sesuai dengan tema, Guru membuat rancangan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan mozaik, Guru memberikan pengarahan dalam proses kegiatan mozaik kepada anak, Guru memberikan pengawasan dan pengamatan pada saat proses kegiatan mozaik, Guru memberikan penilaian hasil kegiatan mozaik. Dilihat dari lima langkah tersebut, upaya Guru dalam mengembangkan motorik halus menggunakan teknik mozaik di kelompok B PAUD Alkhairaat Gambesi Kota Ternate telah terencana dengan baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Binti, Nur Avivah. 2017 *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Kelompok B2 Melalui Teknik Mozaik Di TK Jember Permai 1 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017*. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak

Usia Dini Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Depdiknas. 2007. *Bidang Pengembangan Fisik Motorik Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Dewi, Ni Wayan Risna, Gede Raga, Mutiara Magta. *Penerapan Teknik Mozaik Berbantuan Media Bahan Alam untuk Meningkatkan Kreativitas Melukis Anak*. e-Journal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 2, No. 1, Tahun 2014.

Elizabeth, Hurlock B. 2013. *Perkembangan Anak*: Edisi ke-enam Jilid 1. Jakarta: Erlangga.

Endah. 2016. *Perkembangan Motorik Anak*, <http://parentingislami.wordpress.com> (online), Diakses 10 Februari.

Ihdan, Rohmawatin. *Peningkatan Motorik Halus Melalui Kegiatan Paper Quilling Pada Anak Kelompok B3 di TK Darul Falah Cukir Diwek Jombang*. Jurnal PAUD Teratai, Vol. 06, No. 03, Tahun 2017, 16.

Isjoni. 2011. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta. Cetakan ke 3.

John, W Santrock. 2007 *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.

Krassadaki. *Adopting A Strategy For Enhacing Generic Skills In Engineering Education Industry And Higher Educations*, Vol. 28, No. 3, 2014.

Nilawati, Tadjuddin. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandar Lampung: An-Nur.

Purna, Dian Diningrum Tri. 2015. *Pengaruh Latihan Menggambar Dengan Teknik Mozaik Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Tunagrahita Di Slb-C Tpa Kabupaten Jember*. Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.

Rahman, Hibana S. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: PGTKIP res.

Redaksi Tim. 2012. *Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (sisdiknas)*. Bandung : Fokusindo Mandiri.

Richard, decaprio. 2003. *Aplikasi Teori Pembelajaran Motorik Disekolah*. Diva pres.

Romlah. *Pengaruh Motorik Halus Dan Motorik Kasar Terhadap Perkembangan Kreatifitas Anak Usia Dini*. Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah. Vol 2, No 2, Desember 2017.

Samsudin. 2008. *Pembelajaran Motorik Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Prenada Media.

Schultz, Stephen. 2013. *Mosaic Oblique Images And Methods Of Making And Using Same*. U.S. Patent No. 7, 873, 238.

Suanrto, Slamet. 2005. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat.

Sujiono, Bambang dkk. 2005. *Metode Pengembangan Fisik*, Banten: Universitas Terbuka.

Sujiono, Bambang, dkk. 2012. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas terbuka.

Sulastri, A.T. 2015. *Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mosaik Pada Anak Kelompok B Di TK Pamardisiwi Muja-muju Yogyakarta*. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Sumantri. 2001. *Model Perkembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini* Jakarta: Depdiknas.

Suryana, Dadan. 2016. *Pendidikan Anak Usia Dini Dan Aspek Perkembangan*. Jakarta: Kencana.

Suyanto, Slamet. 2005. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat.

Syafaruddin, dkk. 2013. *Profesi KeGuruan & Pendalaman Materi Raudhatul Atfal*. Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan KeGuruan IAIN. hal. 145.

Tim Redaksi. 2012. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*. Bandung : Fokusindo Mandiri.

Wahyudi, Intan Nursayyidah, Iman Nurjaman. *Pengaruh Kegiatan Mozaik Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-6 Tahun*. Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini ISSN 2301-9905 Vol. 7, No. 2, Januari 2018.

Wuryandari, Wuri. 2010. *Penanaman Nilai Moral Untuk Anak Usia Dini*. Jawa Barat: PG TK IT Pusda.

Zulkifli L. 2009. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.